

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

**Deni Ardiansah**

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa

Email: ardiansyahdeni790@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu mengambil sampel secara keseluruhan atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Responden pada penelitian ini adalah guru PNS yang berjumlah 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan statistik dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Pengujian dalam uji t menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Iklim Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Pengujian dalam uji f menunjukkan bahwa kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Iklim Kerja, Kinerja Guru

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of leadership, emotional intelligence, and work climate on the performance of civil servant teachers at SMP Negeri 1 Kebumen. The sampling technique used is a saturated sample, which is taking a sample as a whole or all members of the population are used as samples. Respondents in this study were civil servant teachers totaling 35 people. This study uses descriptive and statistical analysis methods to test validity, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination. The test in the t test shows that leadership has an effect on the performance of PNS teachers at SMP Negeri 1 Kebumen. Emotional intelligence has no effect on the performance of civil servant teachers at SMP Negeri 1 Kebumen. Work climate affects the performance of PNS teachers at SMP Negeri 1 Kebumen. The test in the f test shows that leadership, emotional intelligence, and work climate together affect the performance of PNS teachers at SMP Negeri 1 Kebumen.*

**Keywords** : Leadership, Emotional Intelligence, Work Climate, TeacherPerformance

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

## PENDAHULUAN

Setiap organisasi pasti memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan dan sumber daya teknologi. Diantara sumber daya tersebut sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) merupakan sumber daya yang digunakan untuk menjadi penggerak guna mencapai tujuan organisasi. Menurut Widodo (2011) pada dasarnya sebuah organisasi tidak hanya mengharapkan sumber daya manusia yang cakap dan terampil tetapi yang lebih penting bagaimana karyawannya bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Menurut Afrianti (2011) kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Peran pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah penting. Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul, karena pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia selain itu melalui pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan serta siap dalam menghadapi perusahaan dan pembangunan dimasa yang akan datang. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami siswa. Dengan proses pembelajaran diharapkan adanya peningkatan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

SMP Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Kebumen merupakan sekolah yang berakreditasi A. Dengan akreditasi sekolah yang mencapai kriteria A maka sekolah tersebut telah sesuai dengan standarmutu yang telah ditetapkan serta dapat memberikan penjaminan mutu layanan pendidikan yang baik

kepada peserta didiknya. Hingga saat ini SMP Negeri 1 Kebumen merupakan sekolah unggulan dan menjadi sekolah favorit bagi lulusan SD yang ingin melanjutkan ke sekolah SMP.

Keberhasilan suatu institusi pendidikan tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai pendidik maupun fasilitator. Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik untuk mampu menjalankan tugasnya. Menurut Rachmawati (2013:16) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan, sedangkan menurut Mangkunegara (2013:67) kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas maupun kualitas yang dapat dicapai seorang pegawai dalam melakukan berbagai tugas sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang diberi.

Guru merupakan salah satu unsur dalam kegiatan pendidikan. Kehadiran guru masih tetap memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran diperlukan berbagai keterampilan. Keterampilan sangat diperlukan agar guru dapat bersikap profesional dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah diketahui bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 Kebumen termasuk baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembagian kerja yang telah sesuai dengan keahlian atau latar belakang pendidikan guru dan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru, kemudian guru juga sudah mempersiapkan rencana pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, merancang alokasi waktu dan memilih media pembelajaran. Selain itu dapat dibuktikan

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

dengan banyaknya prestasi siswa di tingkat Kabupaten ataupun provinsi, dan rata-rata hasil nilai ujian nasional dari siswa yang tinggi membuktikan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Kebumen baik, serta hasil rata-rata prosentase SKP (sasaran kinerja pegawai) yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Pasal 5 setiap PNS wajib menyusun SKP. PNS yang tidak menyusun SKP akan dijatuhi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur disiplin PNS. Sasaran Kerja Pegawai (SKP) adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS. Penilaian SKP meliputi aspek kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya.

Tabel I-1

Tabel Rata-Rata Prosentase SKP ( Sasaran Kerja Pegawai )  
Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah Guru	Nilai Rata-Rata SKP
2017	35	87,00
2018	35	88,00
2019	35	89,00
2020	35	89,30

Sumber: Data Sekunder SKP SMP Negeri 1 Kebumen, 2021

Meningkatnya nilai rata-rata SKP tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja. Menurut Syafaruddin dan Bungawati (2016) Kepemimpinan mampu berkontribusi terhadap kinerja guru karena kepemimpinan bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Selain itu kepemimpinan mampu memberikan dorongan, arahan, dan mengajak bawahannya atau guru untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Vitasmoro dan Gandung (2018) Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi kinerja guru karena guru diharapkan dapat mengelola emosinya seperti mengatur suasana hati sehingga orang tersebut memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik. Menurut Hasanah (2010) Iklim kerja yang baik, nyaman, kondusif akan menyebabkan kinerja yang baik karena guru dalam menjalankan tugasnya membutuhkan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman.

Kepemimpinan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Seorang pemimpin harus mampu memperhatikan serta berusaha untuk mempengaruhi dan mendorong karyawannya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Seorang pemimpin atau manajer harus menerapkan kepemimpinan yang tepat, sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Menurut Siagian dalam Brahmasari (2008) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (para bawahannya) sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya. Menurut Ruky (2002), Kepemimpinan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungan antar manusia untuk mempengaruhi orang lain dan diarahkan melalui proses komunikasi dengan tujuan agar orang lain tersebut (mungkin seorang atau sekelompok orang) mau melakukan sesuatu dalam usaha untuk mencapai apa yang diinginkan oleh orang yang mempengaruhi atau oleh mereka semua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 guru bahwa kepemimpinan di SMP Negeri 1 Kebumen sudah baik, dimana kepala sekolah memiliki motivasi dan tanggung jawab untuk memajukan sekolah hal tersebut dapat ditunjukkan dengan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan musyawarah, mengikutsertakan siswa dalam berbagi kegiatan perlombaan. Selain itu, kepala sekolah mampu menyelesaikan masalah, bersedia menerima dan menghargai saran, pendapat dan nasehat dari bawahannya, dan memahami para bawahannya dan selalu melibatkan para bawahannya dalam setiap pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga sesekali memonitoring para guru dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Kepala SMP Negeri 1 Kebumen merupakan pemimpin yang mempunyai sikap perhatian kepada bawahannya. Seperti halnya saat ada perlombaan siswa. Guru diberikan support oleh kepala sekolah agar membimbing siswa tersebut dengan sebaik - baiknya dan semaksimal mungkin. Kepala sekolah juga sering memberikan pengarahan kepada guru,

## PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

agar guru lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaannya. Kepala sekolah juga sering memberikan gagasan kepada guru-guru agar membimbing siswanya untuk mengikuti dan mengembangkan bakat siswa. Kepala sekolah melakukan hal tersebut agar mendorong guru-guru memiliki rasa positif terhadap pekerjaan dan siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kinerja guru untuk memajukan pendidikan.

Kecerdasan emosional merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Lonto (2016) semakin baik kematangan emosional guru menyebabkan kinerja guru semakin meningkat karena kematangan emosional yang dimiliki guru menyebabkan guru lebih bijak dalam mengambil keputusan, memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan banyak orang, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya yang tentu akan meningkatkan kinerja dari guru. Kecerdasan emosional ini sangat penting sekali dimiliki karena banyak orang yang tidak mampu untuk mengendalikan emosinya. Selain itu, guru bisa dikatakan memiliki kinerja berkualitas bilamana guru tersebut memiliki keterampilan emosional yang merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang harus dimiliki guru, diantaranya adalah interaksi guru dengan peserta didik dimana interaksi guru dengan peserta didik akan dapat berkualitas jika interaksi antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan guru dengan staf sekolah juga baik. Interaksi yang baik dengan orang lain akan baik jika mempunyai kecerdasan emosional yang baik pula. Seorang guru tidak cukup hanya mengandalkan profesionalisme saja dan kecerdasan intelektual saja tetapi juga kecerdasan emosional karena taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor lain yang mempengaruhi.

Menurut Goleman (2006:2) kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan sedangkan 80% faktor kecerdasan emosional. Menurut Furqon Hidayatullah (2012:198) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengendalikan emosinya pada saat menghadapi situasi yang

menyenangkan maupun yang menyakitkan. Selain itu, menurut Goleman (2009:45) Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan emosi yaitu yang didalamnya terdapat suatu kemampuan pengendalian diri, mampu menghadapi segala permasalahan, mengendalikan impuls, motivasi diri sendiri, pengaturan suasana hati, dapat berempati terhadap suatu hal serta membina hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 guru dan 10 siswa bahwa Guru di SMP Negeri 1 Kebumen mampu mengendalikan emosinya dalam kegiatan belajar dan mampu mengendalikan emosinya saat menghadapi siswa yang nakal, sulit diatur, dan mengganggu saat kegiatan belajar. Selain itu guru dalam mengajar siswa menggunakan hati yang ikhlas untuk menyampaikan materi kepada siswa. Para guru dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga para guru dapat mengembangkan lingkungan belajar yang baik bagi siswa dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. Menciptakan komunikasi yang baik di antara sesama guru maupun siswa sehingga dapat terjalin kerjasama. Hal ini menjadikan bahwa guru yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih bisa mengendalikan emosi dan perilakunya dalam kegiatan belajar maupun di lingkungan sekolah, bersikap positif dan menghargai orang lain, dan mampu mengelola emosinya secara tepat sehingga akan memberikan kinerja guru yang baik.

Iklm kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Supardi (2014:77) iklim kerja adalah suasana yang dirasakan oleh seluruh guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah meliputi: dimensi guru-guru merasa nyaman, berpuas hati dan memiliki keyakinan, dimensi guru tidak merasa tertekan dan memberikan perhatian kepada kemajuan peserta didik, dimensi kepala sekolah memiliki keyakinan akan kinerjanya dan memiliki kepedulian, dimensi peserta didik merasa nyaman dan belajar dengan sungguh-sungguh. Iklim kerja yang sejuk dan harmonis akan memberikan gairah dan inspirasi dalam bekerja. Hal ini didukung

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novitasari (2012) yang menunjukkan ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 10,82%. Lingkungan kerja yang mendukung akan membuat nyaman dalam bekerja, dan menimbulkan semangat dalam bekerja serta menenangkan pikiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 guru SMP Negeri 1 Kebumen diketahui bahwa iklim kerja SMP Negeri 1 Kebumen secara umum sudah baik, dengan adanya suasana kerja yang nyaman dan kondusif dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya lalu dengan didukung dengan fasilitas kerja guru yaitu peralatan mengajar. Hubungan kekeluargaan guru yang baik dengan adanya kebersamaan sesama guru yang tidak membedakan senior dengan junior seperti adanya interaksi komunikasi yang baik antara para guru dan kepala sekolah pada saat jam istirahat, lalu hubungan guru dengan siswa yang baik dengan ditandai aktivitas belajar siswa di kelas. Terbentuknya iklim kerja yang kondusif menjadi faktor penunjang untuk meningkatkan kinerja guru karena kenyamanan dalam bekerja membuat guru dapat berfikir dengan tenang dan berkonsentrasi pada tugas yang dilaksanakan, sehingga kinerja guru yang maksimal akan menghasilkan mutu pendidikan yang meningkat pula.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Kebumen. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen.**”

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja terhadap kinerja guru pns di smp negeri 1 kebumen sehingga masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 kebumen?

2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen?
3. Apakah iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen?
4. Apakah Kepemimpinan, kecerdasan emosional, iklim kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen?

## KAJIAN TEORI

### Kinerja

Menurut Rachmawati (2013:16) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Gusti (2012:4), mengemukakan bahwa kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Rusman (2012:50) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

### Kepemimpinan

Menurut Robbins (2002:163) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan.

Sedangkan menurut Sutrisno (2009:213) kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.

Menurut Ruky (2002), Kepemimpinan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungan antar manusia untuk mempengaruhi orang lain dan diarahkan melalui proses komunikasi dengan tujuan agar orang lain tersebut (mungkin seorang atau sekelompok orang) mau

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

melakukan sesuatu dalam usaha untuk mencapai apa yang diinginkan oleh orang yang mempengaruhi atau oleh mereka semua.

## Kecerdasan Emosional

Menurut Chaplin (2009:165), *emotional* (emosi) adalah (1) berkaitan dengan ekspresi emosi, atau dengan perubahan-perubahan yang mendalam yang menyertai emosi. (2) mencirikan individu yang mudah terangsang untuk menampilkan tingkah laku emosional.

Menurut Goleman (2002) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengamati perasaan diri sendiri maupun orang lain, membedakan emosi, dan menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak.

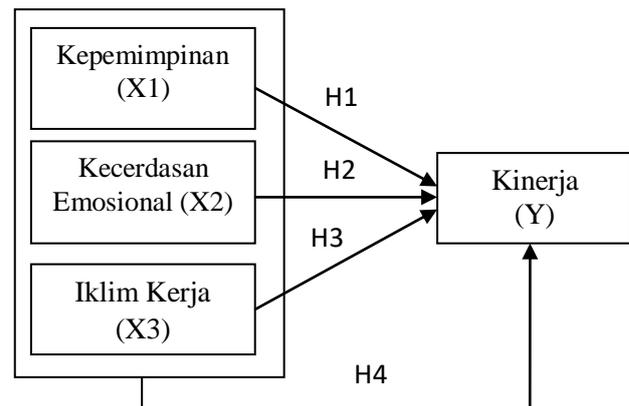
## Iklm Kerja

Menurut Supardi (2014:77) iklim kerja adalah suasana yang dirasakan oleh seluruh guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah meliputi: dimensi guru-guru merasa nyaman, berpuas hati dan memiliki keyakinan, dimensi guru tidak merasa tertekan dan memberikan perhatian kepada kemajuan peserta didik, dimensi kepala sekolah memiliki keyakinan akan kinerjanya dan memiliki kepedulian, dimensi peserta didik merasa nyaman dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Menurut Saondi dan Suherman (2010:46) menyatakan bahwa iklim kerja adalah hubungan timbal balik antara faktor-faktor pribadi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah yang tercermin dari suasana hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru yang lain, antara guru dengan pegawai sekolah dan keseluruhan komponen itu harus menciptakan hubungan dengan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai.

## METODE

Model empiris pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PNS pada SMP Negeri 1 Kebumen yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006). Teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap profil guru, profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan hal lainnya yang menunjang dalam penelitian.

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN**

**3. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2005) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

**4. Studi Kepustakaan**

Menurut Ihsan (2003) studi pustaka adalah penyelidikan mengenai semua buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala, atau kejadian. Sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber lainnya yang sesuai (Internet, koran, dan sebagainya).

Teknik analisis data menunjukkan sejumlah data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik responden atau sifat-sifat data dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis data digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

**2. Analisis Statistika**

Analisis data statistika atau kuantitatif dilakukan untuk menguji model penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian dengan bantuan SPSS 25

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik**

**Uji Validitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja**

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	Butir 1	0.718	0.3338	Valid
2	Butir 2	0.684	0.3338	Valid
3	Butir 3	0.754	0.3338	Valid
4	Butir 4	0.696	0.3338	Valid
5	Butir 5	0.499	0.3338	Valid
6	Butir 6	0.664	0.3338	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian validitas kinerja menunjukkan semua instrument Kinerja dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga kelima item butir pernyataan variabel Kinerja dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan**

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	Butir 1	0.715	0.3338	Valid
2	Butir 2	0.714	0.3338	Valid
3	Butir 3	0.742	0.3338	Valid
4	Butir 4	0.738	0.3338	Valid
5	Butir 5	0.745	0.3338	Valid

*Sumber: Data primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian validitas kepemimpinan menunjukkan bahwa semua instrument Kepemimpinan dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga keenam item butir pernyataan variabel Kepemimpinan dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	Butir 1	0.551	0.3338	Valid
2	Butir 2	0.393	0.3338	Valid
3	Butir 3	0.913	0.3338	Valid
4	Butir 4	0.876	0.3338	Valid
5	Butir 5	0.580	0.3338	Valid
6	Butir 6	0.884	0.3338	Valid

*Sumber: Data primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian validitas kecerdasan emosional menunjukkan bahwa semua instrument Kecerdasan Emosional dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga keempat item butir pernyataan variabel Kecerdasan Emosional dinyatakan valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Kerja**

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	Butir 1	0.766	0.3338	Valid
2	Butir 2	0.460	0.3338	Valid
3	Butir 3	0.583	0.3338	Valid
4	Butir 4	0.424	0.3338	Valid
5	Butir 5	0.670	0.3338	Valid
6	Butir 6	0.565	0.3338	Valid

*Sumber: Data primer diolah, 2021*

# PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian validitas iklim kerja menunjukkan bahwa semua instrument Iklim Kerja dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga keenam item butir pernyataan variabel Iklim Kerja dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cornbach's alpha* dengan nilai  $r_{tabel}$  atau dengan ketentuan nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari 0.6 maka dinyatakan reliabel

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kepemimpinan	0.779	0.6	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0.796	0.6	Reliabel
Iklim Kerja	0.611	0.6	Reliabel
Kinerja	0.756	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil analisis dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai Alpha hasil perhitungan lebih dari 0.60.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation faktor*).

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kepemimpinan	.630	1.587
Kecerdasan Emosional	.906	1.104
Iklim Kerja	.599	1.671

a. Dependent Variable: Kinerja

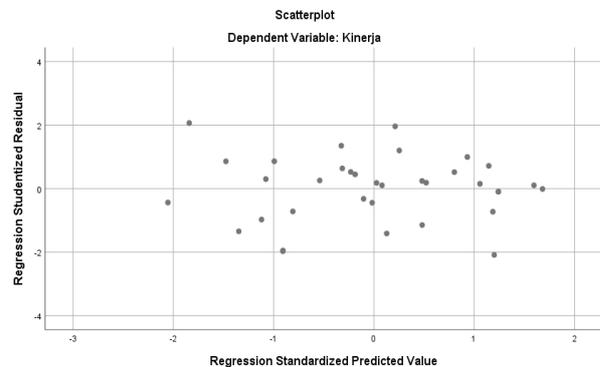
Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 *coefficient* diatas, dapat dijelaskan bahwa pada bagian *colinierity statistics* menunjukkan angka *tolerance* diatas 0.1 dan VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas dari hasil output SPSS dapat diketahui bahwa titik - titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (no) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut dapat dipakai.

## Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49455153
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.059
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN**

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka hasil tersebut menunjukkan nilai residual tersandarasi terdistribusi normal, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variable bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.974	3.590		-.828	.414
Kepemimpinan	.616	.172	.487	3.574	.001
Kecerdasan Emosional	.085	.110	.087	.767	.449
Iklim Kerja	.534	.189	.395	2.826	.008

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = -2.974 + 0,616X_1 + 0,085X_2 + 0,534X_3 + e$$

Kemudian nilai a,b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut

1. Nilai Konstanta sebesar -2.974 menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Iklim Kerja jika nilainya 0 maka kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen memiliki tingkat kinerja sebesar -2.974
2. Koefisien regresi Kepemimpinan bernilai positif sebesar 0.616 artinya jika kepemimpinan meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.616 satuan.
3. Koefisien regresi Kecerdasan Emosional bernilai positif sebesar 0.085 artinya jika Kecerdasan Emosional meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.085 satuan.

4. Koefisien regresi Iklim Kerja bernilai positif sebesar 0.534 artinya jika Iklim Kerja meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.534 satuan.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179) yaitu pengaruh variabel Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja terhadap Kinerja

**Tabel 9. Hasil Analisis Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.974	3.590		-.828	.414
Kepemimpinan	.616	.172	.487	3.574	.001
Kecerdasan Emosional	.085	.110	.087	.767	.449
Iklim Kerja	.534	.189	.395	2.826	.008

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

1) Pengujian Hipotesis Satu (H<sub>1</sub>)

Pada pengujian hipotesis kesatu didapatkan hasil estimasi variabel kepemimpinan dengan nilai t<sub>hitung</sub> 3.574 > t<sub>tabel</sub> 2.03951 dengan signifikansi sebesar 0.001 < 0.05 maka ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen, dan hipotesis kesatu (**H<sub>1</sub>**) dalam penelitian ini **diterima**.

2) Pengujian Hipotesis Dua (H<sub>2</sub>)

Pada pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil estimasi variabel Kecerdasan Emosional dengan nilai t<sub>hitung</sub> 0.767 < t<sub>tabel</sub> 2.03951 dengan signifikansi sebesar 0.449 > 0.05 maka ini menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen, dan hipotesis kedua (**H<sub>2</sub>**) dalam penelitian ini **ditolak**.

3) Pengujian Hipotesis Tiga (H<sub>3</sub>)

Pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil estimasi variabel iklim kerja dengan nilai t<sub>hitung</sub> 2.286 > t<sub>tabel</sub> 2.03951 dengan signifikansi sebesar 0.008 < 0.05 maka ini menunjukkan bahwa variabel iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di

PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

SMP Negeri 1 Kebumen, dan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini **diterima**.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.598	3	44.533	18.178	.000 <sup>b</sup>
	Residual	75.945	31	2.450		
	Total	209.543	34			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  adalah  $18.178 > F_{tabel}$  sebesar 2.91 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa variabel kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen sehingga  **$H_4$  diterima**

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 <sup>a</sup>	.638	.602	1.56520

a. Predictors: (Constant), Iklim Kerja, Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.602 atau 60.2% Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), dan Iklim Kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen sebesar 60.2%, sedangkan sisanya 39.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen

**Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja guru pns di SMP Negeri 1 Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$   $3.574 > t_{tabel}$  2.03693 dengan tingkat signifikan  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan di sekolah, maka semakin meningkat pula kinerja yang dicapai oleh guru PNS yang ada di SMP Negeri 1 Kebumen.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berarti bahwa kemampuan kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam pemberdayaan guru dan meningkatkan mutu proses dan produk pembelajaran. Selain itu kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi anggotanya agar melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan profesionalisme guru demi kemajuan mutu pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiyana, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Kecerdasan Emosional terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$   $0.926 < t_{tabel}$  2.03693 dengan tingkat signifikan  $0.362 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kecerdasan emosional belum mampu memenuhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Kebumen, karena setiap guru memiliki batas kesabaran masing-masing, sehingga ketika ada siswa yang nakal sudah diperingatkan tapi

## PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

masih nakal maka guru tersebut akan menyerahkan ke bimbingan dan konseling.

Tidak berpengaruhnya kecerdasan emosional terhadap kinerja guru mengidentifikasi bahwa kecerdasan emosional seperti kesadaran diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan keterampilan sosial tidak memainkan peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Melalui berbagai penelitian ternyata kecerdasan emosional seperti kemampuan mengelola emosi dan keterampilan pengelolaan relasi tidak memainkan peran penting dalam peningkatan kinerja seseorang. Menurut Goleman (2005) bahwa semakin tinggi jenjang orang yang dianggap memiliki kinerja menonjol, semakin banyak kompetensi kecerdasan emosional yang muncul sebagai penyebab dari efektivitas mereka. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin.

### **Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja**

Hipotesis ketiga diajukan dalam peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh variabel iklim kerja terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan dengan hasil nilai  $t_{hitung} 2.826 > t_{tabel} 2.03693$  dengan tingkat signifikan  $0.008 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen.

Hal tersebut mengindikasikan dengan terciptanya suasana kerja yang nyaman di lingkungan sekolah, maka guru pun bisa bekerja dengan maksimal. Seperti fasilitas belajar mengajar yang memadai, hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru maupun dengan siswa yang menciptakan suasana yang harmonis sehingga guru merasa nyaman dalam bekerja sehingga kinerjanya akan lebih maksimal. Dengan demikian semakin baik iklim kerja yang tercipta di lingkungan SMP Negeri 1 Kebumen, maka semakin tinggi pula kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, dkk

(2021) yang menyatakan bahwa iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Samarinda Utara, serta penelitian yang dilakukan oleh Meynita, dkk (2020) yang menyatakan bahwa iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Timur.

### **Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja**

Pengujian hipotesis keempat yang diajukan dalam peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja. Hal tersebut diketahui dari hasil uji F dengan  $F_{hitung}$  adalah  $18.178 > F_{tabel}$  sebesar 2.90 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Artinya kepemimpinan yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dapat menaikkan kinerja guru. Sehingga semakin baik kepemimpinan di sekolah, maka semakin meningkat pula kinerja yang dicapai oleh guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen.
2. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya kecerdasan emosional yang ada pada guru tidak mempengaruhi tingkat kinerja Guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen.
3. Iklim kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1

## PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa terciptanya suasana kerja yang nyaman di lingkungan sekolah, maka guru bisa bekerja secara maksimal. Sehingga semakin baik iklim kerja yang tercipta di lingkungan SMP Negeri 1 Kebumen maka semakin tinggi pula kinerja guru.

4. Kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sebesar 60.2% sedangkan sisanya 39.8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Faktor - faktor yang yang mempengaruhi kinerja yang dipakai dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel kepemimpinan, kecerdasan emosional dan iklim kerja sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti motivasi kerja, kedisiplinan kerja, lingkungan kerja fisik, kompetensi pedagogik, dan beban kerja.
2. Penelitian ini hanya tertuju pada guru PNS yang berjumlah 35 orang.

### **Implikasi**

#### **Implikasi Praktis**

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi praktis yang dapat dikemukakan penulis yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru PNS sudah baik, diharapkan kepemimpinan di SMP Negeri 1 Kebumen ditingkatkan lagi dengan cara menjalin hubungan yang baik dengan para guru, memahami kondisi para guru dan siswa, meningkatkan kemampuan memotivasi para guru agar dapat bekerja secara optimal. kemampuan kepemimpinan di sekolah dalam membina personil sekolah khususnya guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Kemampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya dikarenakan karena adanya kemampuan

kepemimpinan dalam menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang didasari oleh adanya keterampilan dan perilaku kepemimpinan yang baik.

2. Kecerdasan Emosional pada dasarnya mengarahkan bawahannya untuk berbuat lebih baik dari apa yang bisa dilakukan seperti bagaimana guru bisa mengelola emosinya di lingkungan sekolah dan saat menjalankan tugas mengajarnya yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru. Oleh karena itu untuk meningkatnya kecerdasan emosional dapat dilakukan dengan berlatih untuk dapat mengelola emosi baik emosi untuk diri sendiri ataupun orang lain. Selain itu untuk meningkatkan kecerdasan emosional Kepala sekolah dapat memberikan atau mengadakan pelatihan dasar yang berhubungan dengan pengendalian emosi dan membangun komunikasi dua arah yang baik antara guru dan kepala sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa iklim kerja berpengaruh terhadap kinerja yang berarti iklim kerja di SMP Negeri 1 Kebumen sudah baik. Diharapkan guru dan pihak sekolah mempertahankan iklim kerja di lingkungan sekolah agar terciptanya iklim kerja yang kondusif. Oleh karena itu untuk meningkatkan iklim kerja dapat dilakukan dengan saling menghargai sesama rekan kerja, menjaga sikap saling peduli terhadap sesama, saling menghormati antar sesama
4. Kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Kebumen sudah baik yang dilihat dari data SKP. Oleh karena itu SMP Negeri 1 Kebumen tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru yang sudah ada dengan cara pihak sekolah dengan mengadakan pembinaan rutin, workshop maupun seminar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, karena kinerja guru sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan.

PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

### Implikasi Teoritis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang masuk dalam penelitian ini. Kinerja guru PNS sendiri selain dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan iklim kerja juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompensasi, budaya organisasi, pelatihan
2. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan agar dapat menguji pada tempat kerja lainnya seperti rumah sakit dan perusahaan manufaktur.

### DAFTAR PUSTAKA

Arfianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Brahmasari, I.A., dan Suprayetno A. 2008. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Pei Hai International Wiratama Indonesia)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.

Bungawati, dan Syafaruddin. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMKN 7 Makassar". *Jurnal Competitiveness*. Vol. 10 Nomor 2

Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.

Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_. 2005. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2006. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa Ei Lebih Penting Daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gusti, Messa Media. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Purworejo Pasca Sertifikasi". *Jurnal Penelitian*.

Haryanto, dkk. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kecamatan Samarinda Utara". *Jurnal Pendidikan*

Hasanah, Dedeh Sofia. 2010. "Pengaruh Pendidikan Latihan (DIKLAT) Kepemimpinan Guru dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 11 Nomor 2

Hidayah, Rina. 2019. "Pengaruh Religiusitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin". *Antasari Journal of Islamic Education*

Hidayatullah, M. Furqon. 2012. *Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*

PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN

- Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meynita, dkk. 2020. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 3 Hal 34119-3428
- Novitasari, Atik dan Agus Wahyudin, R.S . 2012. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru". *Economic Education*, 1(2), 1-6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Rachmawati, Tutik. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Robbins, Stephen P. 2002. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Ruky, Achmad S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu : Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Salovey, P. and Mayer, J. 1990. *Emotional Intelligence, Imaginatio, Cognition and Personality*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Satriyono, Gandung dan Pamadya Vitasgoro. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosioanl Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kediri". *Jurnal Ekonomi*. Volume 3 Nomor 1
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- UU No. 14 Tahun 2004 Tentang Guru Dan Dosen
- Widodo. 2011. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Lingkungan TTK BPK Penabur Tasikmalaya". *jurnal Pendidikan Penabur*. No 16
- Wiyana, dkk. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP PGRI 6 Kedawung Sragen". *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 10 No. 1 Juni 2016: 95 – 105